

# PERAN MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL FALAH BENGUNAT

**Haryanti**

Universitas Islam An-Nur Lampung

## ***Abstract***

*This study aims to analyze the role of the madrasah principal's management in improving the quality of education at MTs Al Falah Bengkunat. The principal has a strategic role in managing educational institutions through management functions including planning, organizing, implementing, and supervising. This research uses a qualitative approach with a field research design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and educational staff. The results of the study indicate that the principal's management role in improving educational quality is carried out through several strategies, namely developing quality improvement programs, fostering and developing teachers' competencies, managing educational facilities and infrastructure, and strengthening a culture of discipline and collaboration within the madrasah environment. In addition, the principal conducts periodic evaluations of the learning process and the performance of educators. The effective implementation of management has a positive impact on improving the quality of the learning process, student discipline, and both academic and non-academic achievements of students. Therefore, the management role of the madrasah principal plays an important role in encouraging the improvement of educational quality at MTs Al Falah Bengkunat.*

**Keywords:** *madrasah principal management, education quality, educational leadership.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Bengkunt. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengelola lembaga pendidikan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu penyusunan program peningkatan mutu, pembinaan dan pengembangan kompetensi guru, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, serta penguatan budaya disiplin dan kerja sama di lingkungan madrasah. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran dan kinerja tenaga pendidik. Implementasi manajemen yang efektif tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran, kedisiplinan siswa, serta prestasi akademik dan nonakademik peserta didik. Dengan demikian, manajemen kepala madrasah memiliki peran penting dalam mendorong terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik di MTs Al Falah Bengkunt.

**Kata kunci:** manajemen kepala madrasah, mutu pendidikan, kepemimpinan pendidikan.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Warisno, 2022). Oleh karena

itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu agenda penting dalam sistem pendidikan nasional. Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen lembaga pendidikan, khususnya kepemimpinan kepala sekolah atau kepala madrasah. Dalam konteks pendidikan Islam, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengelola seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2017).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan di madrasah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Mutu pendidikan di madrasah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan manajerial kepala madrasah. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang mampu mengarahkan, menggerakkan, dan mengembangkan seluruh potensi yang ada di madrasah (Sagala, 2017).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Melalui fungsi-fungsi tersebut, kepala madrasah dapat merumuskan program kerja, mengelola tenaga pendidik dan kependidikan, serta mengawasi jalannya proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Apabila fungsi manajemen tersebut dijalankan dengan baik, maka mutu pendidikan di madrasah akan meningkat secara signifikan (Ihsan, 2016).

Namun dalam kenyataannya, masih banyak lembaga pendidikan yang menghadapi berbagai permasalahan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Permasalahan tersebut dapat berupa keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya kompetensi guru, kurangnya motivasi belajar peserta didik, serta lemahnya sistem manajemen lembaga pendidikan. Dalam situasi tersebut, peran kepala madrasah menjadi sangat penting dalam mencari solusi dan strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial, kepemimpinan, serta inovasi dalam mengembangkan madrasah agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya (Husaini, 2013).

Selain itu, tuntutan perkembangan zaman juga memberikan tantangan baru bagi lembaga pendidikan, termasuk madrasah. Era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi menuntut lembaga pendidikan untuk mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan pendidikan, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru, serta memperkuat budaya akademik di lingkungan madrasah. Upaya tersebut menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Fattah, 2020).

Mutu pendidikan pada dasarnya dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti kualitas proses pembelajaran, prestasi akademik dan non-akademik peserta didik, kedisiplinan, serta kualitas lulusan yang dihasilkan (Latifah et al., 2021). Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, diperlukan manajemen yang efektif dan efisien dari kepala madrasah. Kepala madrasah harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, serta mendorong partisipasi seluruh warga madrasah dalam

proses peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, keberhasilan suatu madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan peran manajerialnya (Wahyudi & Sari, 2020).

MTs Al Falah Bengkunt merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah pertama berbasis madrasah, MTs Al Falah Bengkunt diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang baik serta akhlak yang mulia. Namun dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, madrasah tentu menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang perlu diatasi melalui manajemen yang efektif.

Dalam konteks tersebut, kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan mengembangkan madrasah agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kepala madrasah dituntut untuk mampu merencanakan program peningkatan mutu pendidikan, mengorganisasi tenaga pendidik dan kependidikan, melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan secara efektif, serta melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang berlangsung di madrasah (Warisno & Hidayah, 2022). Melalui manajemen yang baik, diharapkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Bengkunt dapat terus meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa peran manajemen kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kepala madrasah

menjalankan fungsi manajemen dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Bengkuntat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang berkaitan dengan peran manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Bengkuntat. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan realitas sosial yang terjadi di lapangan secara alami. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi, kebijakan, serta praktik manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan (Moleong, 2012).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian yang meliputi kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan di MTs Al Falah Bengkuntat. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti arsip madrasah, laporan kegiatan, serta literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi dan aktivitas di lingkungan madrasah, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari informan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan kegiatan manajemen dan program peningkatan mutu pendidikan (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang

relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Miles et al., 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Al Falah Bengkuntat memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Peran tersebut dimulai dari proses perencanaan yang dilakukan secara sistematis dengan menyusun program kerja madrasah yang melibatkan berbagai pihak, seperti guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah. Program kerja tersebut mencakup berbagai aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, pengelolaan sarana dan prasarana, serta peningkatan prestasi peserta didik. Melalui perencanaan yang matang, madrasah memiliki arah yang jelas dalam menjalankan berbagai program pendidikan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Selain melakukan perencanaan, kepala madrasah juga melaksanakan fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Pengorganisasian ini dilakukan dengan membagi tugas dan tanggung jawab kepada guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi dan bidang masing-masing. Pembagian tugas tersebut dituangkan dalam struktur organisasi madrasah yang meliputi berbagai bidang, seperti bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta

hubungan masyarakat. Melalui pembagian tugas yang jelas, setiap komponen madrasah dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung proses penyelenggaraan pendidikan. Kepala madrasah juga berperan dalam membangun komunikasi yang baik antara seluruh warga madrasah sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dalam melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan.

Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di MTs Al Falah Bengkunt dilakukan melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran. Kepala madrasah mendorong para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, guru juga didorong untuk meningkatkan profesionalismenya melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan forum diskusi seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga mereka mampu melaksanakan proses pembelajaran secara lebih optimal. Di samping itu, madrasah juga mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Kepala madrasah juga menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan supervisi akademik yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan proses pembelajaran di kelas serta memberikan masukan kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah dilaksanakan di madrasah melalui rapat evaluasi bersama guru dan tenaga kependidikan. Melalui kegiatan evaluasi tersebut, kepala madrasah dapat

mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Al Falah Bengkunt memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses pembelajaran, meningkatnya kedisiplinan peserta didik, serta meningkatnya prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih oleh peserta didik. Selain itu, suasana belajar di madrasah menjadi lebih kondusif karena adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran manajemen kepala madrasah memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Bengkunt melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Bengkunt. Kepala madrasah menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis. Melalui perencanaan yang matang, kepala madrasah mampu menyusun berbagai program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, serta peningkatan prestasi peserta didik. Selain itu, pengorganisasian yang baik juga terlihat dari pembagian tugas dan tanggung jawab kepada guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang masing-masing

sehingga seluruh kegiatan madrasah dapat berjalan secara efektif.

Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan potensi peserta didik. Kepala madrasah juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program pendidikan melalui kegiatan supervisi akademik dan rapat evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, seperti meningkatnya kualitas proses pembelajaran, kedisiplinan peserta didik, serta prestasi akademik dan non-akademik. Dengan demikian, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di MTs Al Falah Bengkunt tidak terlepas dari peran aktif kepala madrasah dalam menerapkan manajemen pendidikan secara efektif

## **B. Saran**

1. kepada kepala madrasah agar terus meningkatkan kualitas manajemen pendidikan melalui inovasi dalam pengelolaan program madrasah serta pengembangan profesionalisme guru. Kepala madrasah juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak, seperti komite madrasah, orang tua peserta didik, serta masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

## **REFERENSI**

- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husaini, U. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan edisi 4*. Bumi Aksara.

- Ihsan, F. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 72–81.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan MKB*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2017). *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, A., & Sari, N. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(20), 112–125.
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5073–5080.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603–616. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3570>